

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara pemecahan masalah penelitian yang dilaksanakan secara cermat dan terencana dengan maksud untuk mendapatkan fakta dan simpulan agar dapat memahami, meramalkan, mengendalikan dan menjelaskan suatu keadaan (Syamsudin dan Damaianti, 2007:31). Pemilihan suatu metode penelitian harus berdasarkan pada tujuan apa yang akan dicapai nantinya untuk memudahkan dalam melakukan suatu langkah kerja dalam penelitian yang akan dilaksanakan.

Penelitian ini dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran kosakata bahasa Jepang terutama nomina. Siswa diharapkan dapat meningkatkan minat sehingga tidak merasa jenuh dan dapat tetap fokus dalam belajar bahasa Jepang. Agar apa yang diharapkan dapat tercapai, maka penulis melakukan penelitian dengan metode eksperimen.

Menurut Syamsudin dan Damaianti (2007:169), penelitian eksperimen adalah suatu metode penelitian yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk melihat kondisi-kondisi yang dikontrol secara teliti dengan memanipulasi suatu perlakuan, kondisi dan stimulus tertentu, kemudian mengamati pengaruh atau perubahan yang diakibatkan oleh proses manipulasi sebelumnya.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian eksperimen yang dilakukan adalah *The Randomized Pretest-Posttest Control Group Design* yaitu penelitian eksperimen murni dengan desain *pretest* dan *posttest* dimana kelompok pembanding diacak (Margono, 2009:138).

Desain penelitian ini dilakukan dengan membagi sampel secara acak menjadi dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dalam kelompok eksperimen diberikan perlakuan dengan *Numbered Heads Together* (O1), sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan seperti kelompok eksperimen melainkan diberikan pembelajaran dengan metode konvensional (O2). Tes (X1 dan X2) diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol, begitu pula saat pemberian tes (Y1 dan Y2).

Tabel 3.1

Desain Penelitian

X1	O1	Y1
X2	O2	Y2

Keterangan :

X1 : tes awal pada kelas eksperimen

Y1 : tes akhir pada kelas eksperimen

- O1 : *treatment* menggunakan *Numbered Heads Together* pada kelas eksperimen
- X2 : tes awal pada kelas kontrol
- Y2 : tes akhir pada kelas control
- O2 : *treatment* menggunakan metode konvensional pada kelas kontrol

3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian pada suatu penelitian yang dilakukan (Arikunto, 1993:91).

Yang menjadi objek penelitian atau variabel dalam penelitian ini adalah.

1. Variabel X adalah hasil belajar siswa kelas eksperimen menggunakan *Numbered Heads Together*.
2. Variabel Y adalah hasil belajar siswa kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional.

3.4 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang telah ditentukan (Margono, 2009:118).

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMAN 14 Bandung tahun ajaran 2010/2011.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian objek penelitian atau wakil dari objek penelitian yang akan diteliti (Arikunto, 1993:104).

Sampel yang diambil untuk penelitian ini adalah 50 siswa dari kelas X menggunakan teknik penyampelan acak atau random. Dan sampel yang di pilih adalah kelas X-A sebagai kelas eksperimen dan kelas X-B sebagai kelas kontrol. Jumlah masing-masing sampel dari kedua kelas tersebut adalah 25 orang.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai macam data yang diperlukan dalam penelitian (Sutedi, 2009:155).

Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan non-tes. Untuk instrumen yang berupa tes akan diberikan soal dengan jenis pilihan ganda. Sedangkan instrumen non-tes berupa pemberian angket.

1. Tes

Tes adalah sekumpulan pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh seorang individu atau kelompok (Arikunto, 1993:123).

Dalam penelitian ini tes akan diberikan sebanyak dua kali, *pretest* dan *posttest*. *Pretest* diberikan sebelum penelitian dilaksanakan baik di kelas kontrol

maupun di kelas eksperimen untuk mengetahui kemampuan siswa sebelumnya. Sedangkan *posttest* diberikan setelah dilakukan *treatment* agar terlihat perbedaan hasil setelah dan sebelum penelitian.

Soal tes yang diberikan berupa pilihan ganda yang berjumlah 20 soal. Soal-soal berisi tentang kosakata nomina yang umum dan mengacu pada penguasaan dan pemahaman siswa terhadap hal tersebut.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Soal Tes

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Jumlah Soal	No. Soal
Mampu menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal yang benar dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun dan benar	Kosakata nomina pada tema “Lingkungan Kehidupan Sekolah” dan anak tema “Di dalam Kelas”, “Lingkungan Sekolah”, “Kalender Sekolah”	Mampu memilih kosakata yang sesuai dengan gambar yang diberikan Mampu memilih kosakata sesuai dengan kalimat pertanyaan dalam soal	6 soal 4 soal	1, 4, 14, 15, 17, 19 2, 7, 11, 12

		Mampu memilih arti kosakata yang sesuai dalam bahasa Jepang	5 soal	5, 8, 13, 16, 18
		Mampu memilih kosakata yang sesuai dengan struktur kalimat yang diberikan	5 soal	3, 6, 9, 10, 20

A. Uji Kelayakan Instrumen

Sebelum memberikan *pretest* dan *posttest* kepada sampel, maka soal-soal yang telah dibuat perlu diujicobakan kepada sampel lain diluar sampel kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sampel berjumlah 15 orang yang diambil secara acak pada kelas X SMAN 14 Bandung selain kelas XA dan XH. Uji kelayakan instrumen ini terdiri dari analisis tingkat kesukaran, analisis daya pembeda, uji validitas dan uji realibilitas.

a. Analisis Tingkat Kesukaran

Untuk mencari analisis tingkat kesukaran yang dimiliki tiap soal, maka digunakan rumus.

$$TK = \frac{BA + BB}{N}$$

Keterangan :

TK : tingkat kesukaran

BA : batas atas

BB : batas bawah

N : jumlah sampel atas dan bawah

Tabel 3.3

Penafsiran Tingkat Kesukaran

0.00 – 0.25	Sukar
0.26 – 0.75	Sedang
0.76 – 1.00	Mudah

Tabel 3.4

Hasil Analisis Tingkat Kesukaran

No. Soal	Angka Tingkat Kesukaran	Penafsiran
1.	1.00	Mudah
2.	0.50	Sedang
3.	0.75	Sedang
4.	0.75	Sedang
5.	0.87	Mudah

6.	0.37	Sedang
7.	0.37	Sedang
8.	0.50	Sedang
9.	0.50	Sedang
10.	0.25	Sukar
11.	0.50	Sedang
12.	0.63	Sedang
13.	0.50	Sedang
14.	0.63	Sedang
15.	0.50	Sedang
16.	0.87	Mudah
17.	0.87	Mudah
18.	0.50	Sedang
19.	0.37	Sedang
20.	0.75	Sedang

b. Analisis Daya Pembeda

Untuk mencari analisis daya pembeda pada pilihan jawaban setiap soal menggunakan rumus.

$$DP = \frac{BA-BB}{N}$$

Keterangan :

DP : daya pembeda

BA : batas atas

BB : batas bawah

N : jumlah sampel kelas atas atau bawah

Tabel 3.5

Penafsiran Daya Pembeda

0.00 – 0.25	Rendah
0.26 – 0.75	Sedang
0.76 – 1.00	Tinggi

Tabel 3.6

Hasil Analisis Daya Pembeda

No. Soal	Angka Tingkat Kesukaran	Penafsiran
1.	0.00	Rendah
2.	1.00	Tinggi
3.	0.50	Sedang
4.	0.00	Rendah
5.	0.25	Rendah
6.	0.75	Sedang
7.	0.75	Sedang
8.	1.00	Tinggi
9.	0.50	Sedang
10.	0.00	Rendah

11.	1.00	Tinggi
12.	0.75	Sedang
13.	1.00	Tinggi
14.	1.00	Tinggi
15.	0.75	Sedang
16.	0.25	Rendah
17.	0.25	Rendah
18.	0.50	Sedang
19.	0.75	Sedang
20.	0.50	Sedang

Setelah dilakukan uji coba soal dan melakukan analisis tingkat kesukaran dan daya pembeda dapat diketahui bahwa berdasarkan analisis tingkat kesukaran terdapat 4 buah soal yang berkategori mudah, yaitu soal dengan nomor 1, 5, 16, dan 17. Kemudian soal yang berkategori sedang terdapat 15 buah dengan nomor 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 18, 19, dan 20. Sedangkan soal yang memiliki kategori sulit hanya 1 buah, yaitu soal yang bernomor 10.

Untuk hasil dari analisis daya pembeda dapat diketahui bahwa 6 soal memiliki tingkat daya pembeda rendah, yaitu soal dengan nomor 1, 4, 5, 10, 16, dan 17. Dan 9 buah soal memiliki tingkat daya pembeda sedang dengan soal yang bernomor 3, 6, 7, 9, 12, 15, 18, 19, dan 20. Sedangkan soal yang memiliki tingkat daya pembeda yang tinggi terdapat 5 soal, yaitu soal yang bernomor 2, 8, 11, 13, dan 14.

Hasil dari analisis tingkat kesukaran dan daya pembeda sangat dipengaruhi oleh sampel yang diujicobakan. Apabila sampel yang diujicobakan adalah siswa yang pintar maka soal yang tergolong sedang akan menjadi mudah. Begitu pula dengan analisis daya pembeda yang menjadi lemah.

c. Validitas

Validitas adalah kesahihan suatu alat ukur instrumen berupa tes yang dapat mengukur dengan tepat apa yang hendak diukurnya (Sutedi, 2009:157).

Untuk mengetahui tingkat validitas soal-soal yang akan diberikan pada sampel, penulis mengkonsultasikan instrumen tes tersebut kepada dosen lain selain dosen pembimbing. Setelah melakukan konsultasi, dosen yang bersangkutan menyatakan bahwa tes yang diberikan kepada sampel terbukti valid dan dinyatakan melalui surat pengesahan (surat terlampir).

d. Reliabilitas

Reliabilitas yaitu memiliki keajegan, artinya suatu instrumen berupa tes saat digunakan kapan pun dan dimana pun memiliki hasil yang relatif sama, walaupun ada perbedaan tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan (Sutedi, 2009: 161). Dalam uji coba instrumen tes penulis melakukan uji reliabilitas internal, yaitu mengukur dengan teknik belah dua artinya setiap jawaban yang diberikan oleh sampel dibagi dua berdasarkan soal yang bernomor ganjil dan soal yang bernomor genap. Tes diujicobakan secara acak pada sampel diluar kelas kelas eksperimen dan kelas kontrol pada kelas X SMAN 14 Bandung dengan

jumlah sampel 15 orang. Hasil uji coba tersebut kemudian dicari korelasinya dengan menggunakan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : angka korelasi antara variabel X dan variabel Y

N : jumlah sampel

X : jumlah soal benar yang bernomor ganjil

Y : jumlah soal benar yang bernomor genap

Setelah menemukan angka korelasi antara variabel X dan variabel Y, maka perlu dilanjutkan dengan menggunakan rumus teknik belah dua yaitu:

$$r = \frac{2 \times r}{1 + r}$$

Tabel 3.7

Penafsiran Angka Korelasi

0.00 – 0.20	Sangat rendah
0.21 – 0.40	Rendah
0.41 – 0.60	Sedang

0.61 – 0.80	Kuat
0.81 – 1.00	Sangat kuat

Setelah dilakukan perhitungan uji reliabilitas menggunakan teknik belah dua didapatkan angka korelasi sebesar 0.94. Kemudian ditafsirkan sesuai dengan tabel diatas angka tersebut termasuk ke dalam kategori sangat kuat. Oleh karena itu, perangkat tes ini setelah diuji dengan teknik belah dua memiliki reliabilitas sangat tinggi, artinya layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

B. Teknik Pengolahan Data

Setelah mengumpulkan data-data yang berasal dari kegiatan *pretest* dan *posttest*, maka dilakukanlah pengolahan data menggunakan statistik komparansional untuk mengetahui hasil yang didapatkan setelah melakukan penelitian. Langkah-langkah pengolahan data yang akan dilakukan adalah sebagai berikut.

- a. Membuat tabel untuk mencari nilai *t*-hitung

Tabel 3.8

Tabel Persiapan untuk Mencari *t*-hitung

No.	X	Y	χ	γ	χ^2	γ^2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-

Σ						
M						

Keterangan :

1. Kolom (1) diisi dengan nomor urut sesuai dengan jumlah sampel.
 2. Kolom (2) diisi dengan skor atau nilai yang diperoleh oleh kelas eksperimen.
 3. Kolom (3) diisi dengan skor atau nilai yang diperoleh oleh kelas kontrol.
 4. Kolom (4) diisi dengan nilai deviasi dari nilai X.
 5. Kolom (5) diisi dengan nilai deviasi dari nilai Y.
 6. Kolom (6) diisi dengan hasil kuadrat dari nilai-nilai yang ada pada kolom 4.
 7. Kolom (7) diisi dengan hasil kuadrat dari nilai-nilai yang ada pada kolom 5.
 8. Isi baris sigma (jumlah) dari setiap kolom tersebut, untuk kolom (4) dan (5) jumlahnya harus nol.
- b. Mencari *mean* kedua variabel yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan menggunakan rumus :

$$M_x = \frac{\sum X}{N_1}$$

$$M_y = \frac{\sum Y}{N_2}$$

Keterangan :

M_x : mean variabel X (kelas eksperimen)

M_Y : mean variabel Y (kelas kontrol)

ΣX : jumlah seluruh nilai variabel X

ΣY : jumlah seluruh nilai variabel Y

N_1 : jumlah sampel siswa kelas eksperimen

N_2 : jumlah sampel siswa kelas kontrol

c. Mencari standar deviasi dari variabel X dan variabel Y menggunakan rumus :

$$Sd_x = \sqrt{\frac{\Sigma x^2}{N_1}} \qquad Sd_y = \sqrt{\frac{\Sigma y^2}{N_2}}$$

Keterangan :

Sd_x : standar deviasi variabel X

Sd_y : standar deviasi variabel Y

d. Mencari standar error mean kedua variabel tersebut dengan menggunakan rumus berikut.

$$S \quad M_X = \frac{Sd_x}{\sqrt{N_1-1}} \qquad SEM_Y = \frac{Sd_y}{\sqrt{N_2-1}}$$

Keterangan :

SEM_x : standar error mean X

SEM_y : standar error mean Y

e. Mencari standar error perbedaan mean X dan Y menggunakan rumus berikut.

$$SEM_{XY} = \sqrt{SEM_X^2 + SEM_Y^2}$$

Keterangan :

SEM_{XY} : standar error perbedaan mean variabel X dan Y

f. Mencari nilai t hitung dengan menggunakan rumus :

$$t_0 = \frac{M_X - M_Y}{SEM_{XY}}$$

Keterangan :

t_0 : nilai t hitung

g. Setelah mendapatkan hasil t hitung, maka tahap selanjutnya adalah menginterpretasikan nilai t hitung dengan merumuskan hipotesis kerja (H_k) yaitu, terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y. selanjutnya adalah hipotesis nol (H_0), yaitu tidak terdapat perbedaan signifikan antara variabel X dan variabel Y.

h. Menguji hipotesis tersebut dengan membandingkan t hitung dengan t tabel.

Apabila t hitung lebih besar daripada t tabel, maka H_k diterima. Sedangkan jika t hitung lebih kecil daripada t tabel, maka H_0 yang diterima.

(Sutedi, 2009: 230)

2. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden mengenai hal-hal tentang dirinya maupun hal-hal lain yang diketahui (Arikunto, 1993:124).

Pemberian angket dilakukan pada akhir penelitian yang dilakukan, yaitu saat melakukan *posttest* pada 25 orang responden di kelas eksperimen. Jenis angket yang diberikan adalah angket tertutup, yaitu angket dengan menggunakan soal pilihan ganda.

Tabel 3.9

Kisi-kisi Angket

Jenis Pertanyaan	Jumlah Soal	Nomor Soal
Ketertarikan terhadap bahasa Jepang	1 soal	1
Kesulitan dalam memahami kosakata bahasa Jepang	2 soal	2,3
Pendapat mengenai metode pembelajaran yang digunakan sebelumnya	1 soal	4
Pengetahuan mengenai <i>Numbered Heads Together</i>	1 soal	5
Pendapat mengenai <i>Numbered Heads Together</i>	5 soal	6, 7, 8, 9, 10
Kesan terhadap <i>Numbered Heads Together</i>	1 soal	11

A. Teknik Pengolahan Data Angket

Supardi dalam Safarini (2010:11) mengemukakan bahwa untuk mengolah data yang berasal dari angket, maka digunakan rumus sebagai berikut.

$$\% = \frac{f}{N} \times 100\%$$

(Supardi,1986)

Keterangan :

f : frekwensi jawaban

N : jumlah responden

Tabel 3.10

Penafsiran Persentase Data Angket

Rentang Persentase	Tafsiran
0.00%	Tidak seorangpun
0.01% - 5%	Hampir tidak ada
6% - 25%	Sebagian kecil
26% - 49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51% - 75%	Lebih dari setengahnya
76% - 95%	Sebagian besar
96% - 99%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya

3.6 Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan 2 kelas, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pada kelas kontrol, penelitian dilakukan dengan metode konvensional. Sedangkan untuk kelas eksperimen dilakukan dengan menggunakan metode *Cooperative Learning* model *Numbered Heads Together*.

Pelaksanaan penelitian eksperimen ini dilakukan selama 5 kali sejak tanggal 16 Maret 2011 sampai 5 Mei 2011, termasuk di dalamnya *pretest*, 3 kali *treatment*, *posttest* dan angket. Dalam setiap pertemuan saat *treatment* sampel diberikan 15 buah kosakata nomina baru. Berikut ini merupakan tahapan-tahapan pelaksanaan penelitian di kelas eksperimen.

Tabel 3.11

Tahapan Pelaksanaan Penelitian di Kelas Eksperimen

Pertemuan	Kegiatan
Pertemuan pertama 16 Maret 2011 (10.00 wib – 11.30 wib)	dilakukan pemberian soal <i>pretest</i> untuk mengetahui kemampuan awal sampel. <i>Pretest</i> yang diberikan berjumlah 20 soal pilihan ganda mengenai nomina bahasa Jepang.
Pertemuan kedua 30 Maret 2011 (10.00 wib – 11.30 wib)	a. Guru memberikan motivasi kepada siswa dan gambaran mengenai materi yang akan dilaksanakan. b. Guru membagi siswa ke dalam kelompok yang terdiri dari 5 orang

	<p>siswa.</p> <p>c. Guru menuliskan kosakata yang berhubungan dengan materi “di dalam kelas”.</p> <p>d. Guru menyuruh siswa untuk menyalin kosakata tersebut dalam bahasa Jepang.</p> <p>e. Guru memberikan contoh pelaksanaan <i>Numbered Heads Together</i> kepada siswa.</p> <p>f. Guru mengucapkan sebuah nomor, dan siswa pada setiap kelompok yang bernomor sesuai dengan yang diucapkan guru berdiri untuk menjawab pertanyaan.</p> <p>g. Guru mengoreksi jawaban setiap kelompok.</p> <p>h. Guru melakukan kegiatan evaluasi.</p>
<p>Pertemuan ketiga</p> <p>13 April 2011</p> <p>(10.00 wib – 11.30 wib)</p>	<p>a. Guru memberikan motivasi kepada siswa dan gambaran mengenai materi yang akan dilaksanakan.</p> <p>b. Guru membagi siswa ke dalam kelompok yang terdiri dari 5 orang</p>

	<p>siswa.</p> <p>c. Guru menuliskan kosakata yang berhubungan dengan materi “lingkungan di sekolah”.</p> <p>d. Guru meyeruh siswa untuk menyalin kosakata tersebut dalam bahasa Jepang.</p> <p>e. Guru memberikan contoh pelaksanaan <i>Numbered Heads Together</i> kepada siswa.</p> <p>f. Guru mengucapkan sebuah nomor, dan siswa pada setiap kelompok yang bernomor sesuai dengan yang diucapkan guru berdiri untuk menjawab pertanyaan.</p> <p>g. Guru mengkoreksi jawaban setiap kelompok.</p> <p>h. Guru melakukan kegiatan evaluasi.</p>
<p>Pertemuan keempat</p> <p>27 April 2011</p> <p>(10.00 wib – 11.30 wib)</p>	<p>a. Guru memberikan motivasi kepada siswa dan gambaran mengenai materi yang akan dilaksanakan.</p> <p>b. Guru membagi siswa ke dalam kelompok yang terdiri dari 5 orang</p>

	<p>siswa.</p> <p>c. Guru menuliskan kosakata yang berhubungan dengan materi “kalender sekolah”.</p> <p>d. Guru menyuruh siswa untuk menyalin kosakata tersebut dalam bahasa Jepang.</p> <p>e. Guru memberikan contoh pelaksanaan <i>Numbered Heads Together</i> kepada siswa.</p> <p>f. Guru mengucapkan sebuah nomor, dan siswa pada setiap kelompok yang bernomor sesuai dengan yang diucapkan guru berdiri untuk menjawab pertanyaan.</p> <p>g. Guru mengoreksi jawaban setiap kelompok.</p> <p>h. Guru melakukan kegiatan evaluasi.</p>
<p>Pertemuan kelima</p> <p>4 Mei 2011</p> <p>(10.00 wib – 11.30 wib)</p>	<p>a. Memberikan <i>posttest</i> untuk mengukur kemampuan siswa setelah diberikan <i>treatment</i>.</p> <p>b. Memberikan angket setelah seluruh sampel menyelesaikan <i>posttest</i> yang</p>

	diberikan.
--	------------

Sedangkan tahapan-tahapan dalam pelaksanaan penelitian pada kelas kontrol adalah sebagai berikut.

Tabel 3.12

Tahapan Pelaksanaan Penelitian di Kelas Kontrol

Pertemuan	Kegiatan
Pertemuan pertama 17 Maret 2011 (07.00 wib – 08.15 wib)	Memberikan soal <i>pretest</i> kepada siswa yang menjadi sampel penelitian. Dengan soal yang berjumlah 20 buah kosakata nomina bahasa Jepang.
Pertemuan kedua 31 Maret 2011 (07.00 wib – 08.15 wib)	a. Guru memberikan motivasi kepada siswa dan gambaran mengenai materi yang akan dilaksanakan. b. Guru menuliskan kosakata yang berhubungan dengan materi “di dalam kelas”. c. Guru memancing respon siswa dengan memberikan contoh kosakata dan pelafalannya kepada siswa. d. Guru melakukan latihan

	<p>pengucapan, latihan pengulangan kelas – kelompok – individu.</p> <p>e. Guru menyuruh dua orang siswa maju ke depan untuk melakukan tanya jawab dengan petunjuk yang diberikan oleh guru.</p> <p>f. Guru bersama siswa lainnya mengoreksi kegiatan yang dilakukan oleh siswa.</p> <p>g. Guru melakukan kegiatan evaluasi.</p>
<p>Pertemuan ketiga</p> <p>14 April 2011</p> <p>(07.00 wib – 08.15 wib)</p>	<p>a. Guru memberikan motivasi kepada siswa dan gambaran mengenai materi yang akan dilaksanakan.</p> <p>b. Guru menuliskan kosakata yang berhubungan dengan materi “lingkungan di sekolah”.</p> <p>c. Guru memancing respon siswa dengan memberikan contoh kosakata dan pelafalannya.</p> <p>d. Guru melakukan latihan pengucapan, latihan pengulangan kelas – kelompok – individu.</p> <p>e. Guru menyuruh siswa maju ke</p>

	<p>depan untuk mempraktekkan apa yang telah dipelajari sebelumnya dengan petunjuk yang diberikan oleh guru.</p> <p>f. Guru bersama siswa lainnya mengoreksi kegiatan yang dilakukan oleh siswa.</p> <p>g. Guru melakukan kegiatan evaluasi.</p>
<p>Pertemuan keempat 28 April 2011 (07.00 wib – 08.15 wib)</p>	<p>a. Guru memberikan motivasi kepada siswa dan gambaran mengenai materi yang akan dilaksanakan.</p> <p>b. Guru menuliskan kosakata yang berhubungan dengan materi “kalender sekolah”.</p> <p>c. Guru memancing respon siswa dengan memberikan contoh kosakata dan pelafalannya.</p> <p>d. Guru melakukan latihan pengucapan, latihan pengulangan kelas – kelompok – individu.</p> <p>e. Guru menyuruh siswa maju ke depan untuk mempraktekkan apa yang telah dipelajari sebelumnya</p>

	<p>dengan petunjuk yang diberikan oleh guru.</p> <p>f. Guru bersama siswa lainnya mengoreksi kegiatan yang dilakukan oleh siswa.</p> <p>g. Guru melakukan kegiatan evaluasi.</p>
<p>Pertemuan kelima</p> <p>5 Mei 2011</p> <p>(07.00 wib – 08.15 wib)</p>	<p>Guru memberikan <i>posttest</i> untuk mengukur kemampuan siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa tanpa menggunakan <i>Numbered Heads Together</i>.</p>